

**Gambaran Adaptabilitas Karir Pada Mahasiswa
di Perguruan Tinggi yang Melaksanakan Program
Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)**



SKRIPSI

**OLEH :
ZAHRA ELFIRA
04041381924055**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN ADAPTABILITAS KARIR PADA MAHASISWA DI
PERGURUAN TINGGI YANG MELAKSANAKAN PROGRAM
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (MBKM)

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

ZAHRA ELFIRA

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji

Pada tanggal 31 Desember 2022

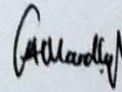
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



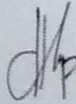
Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 199010282018032001

Pembimbing II



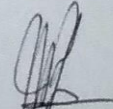
Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

Penguji I



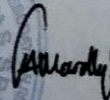
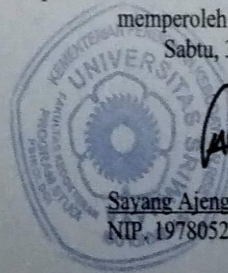
Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog
NIP. 198703192019032010

Penguji II



M. Zainal Fikri, S.Psi., MA
NIP. 198108132012101201

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Sabtu, 31 Desember 2022



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

LEMBAR PERSETUJUAN

UJIAN SKRIPSI

Nama : Zahra Elfira
NIM : 04041381924055
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Proposal : Gambaran Adaptabilitas Karir Pada Mahasiswa di
Perguruan Tinggi yang Melaksanakan Program
Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)

Indralaya, 31 Desember 2022

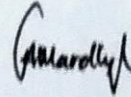
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



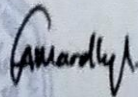
Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 199010282018032001

Dosen Pembimbing II

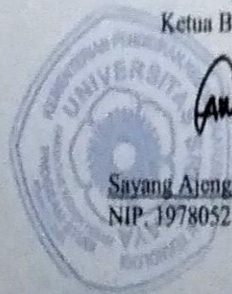


Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

Mengetahui,
Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004



SURAT PERNYATAAN

Saya Zahra Elfira yang bertanda tangan dibawah ini, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi saya menyatakan bahwa skripsi saya ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis telah diacu dalam naskah penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia jika derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 5 Januari 2023

Yang menyatakan,




Zahra Elfira
NIM. 04041381924055

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, kemudahan, kebaikan, keberuntungan dan kelancaran disetiap langkah dalam proses penyelesaian skripsi ini. Peneliti mempersembahkan hasil skripsi ini beserta ungkapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa menjadi tempat mengadu, mendengar dan menenangkan disetiap proses kehidupan.
2. Papa, mama, aak, abang ipar. Terimakasih sudah melimpahkan segala bentuk pengorbanan dan dukungan moral, spiritual, mental. Semoga Allah senantiasa mengizinkan zahra untuk bisa membahagikan papa dan mama dihari ini, nanti dan seterusnya.
3. Selvi, miranti, indah, dkk terimakasih sudah menjadi teman yang menyisihkan sebagian waktunya untuk zahra tak hanya itu. Terimakasih sudah mendengar, menenangkan, membantu disetiap proses keterpurukan dan sukacita, terimakasih sudah hadir dilembar kehidupan zahra.
4. Diri sendiri. Zahra elfira terimakasih sudah kuat meski dulunya si paling nangisan, sakit-sakitan kalo udah tiba dikos. Terimakasih sudah berani berjalan sejauh ini, semoga zahra ditahun-tahun berikutnya lebih baik dari zahra yang sebelumnya.
5. Seluruh individu yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih atas kebaikan yang telah kalian berikan.
6. Pak mangku selaku penjaga kos yang hampir setiap hari zahra repotkan dan menjaga kawasan kos dengan baik, terimakasih pak.

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kemampuannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir pada penyusunan proposal penelitian yang berjudul “Gambaran Adaptabilitas Karir Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi yang Melaksanakan Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)”.

Dalam proses penyusunan proposal ini terdapat banyak hal yang dapat peneliti jadikan pelajaran berharga. Peneliti juga banyak mendapatkan bantuan bantuan dan bimbingan selama penyusunan proposal ini sehingga peneliti dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi terhadap baik. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan dan penulisan laporan tugas ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman. Untuk itu terhadap segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga dapat lebih baik dan sempurna lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi tiap orang yang membaca.

Penulisan laporan ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Maka dari itu peneliti menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu terselesaikannya laporan ini, yaitu:

1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala.
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

3. dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si., selaku ketua bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sekaligus selaku dosen pembimbing II telah membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti.
5. Ibu Rosada Dwi Iswari, M. Psi., Psikolog, selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sekaligus selaku dosen pembimbing I telah membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti.
6. Mba Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog, selaku dosen penguji I yang telah memberikan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam penyusunan proposal penelian dan selama proses perkuliahan.
7. Bapak M. Zainal Fikri, S.Psi., MA, selaku dosen penguji II yang telah memberikan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam penyusunan proposal penelian dan selama proses perkuliahan.
8. Seluruh dosen dan staf Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
9. Keluarga dan teman-teman angkatan 2019 yang memberikan dukungan penuh dalam jalannya kelancaran pembentukan laporan penelitian kuantitatif ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam pengerjaan laporan tugas akhir skripsi ini masih terdapat kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan saran yang

membangun. Sekali lagi peneliti ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya dan semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat.

Indralaya, 31 Desember 2022

Peneliti,



Zahra Elfira
04041381924055

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis.....	11
2. Manfaat Praktis	11
E. Keaslian Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	21

A.	Adaptabilitas Karir	21
1.	Pengertian Adaptabilitas Karir	21
2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adaptabilitas Karir	22
3.	Dimensi-dimensi Adaptabilitas Karir.....	25
B.	Gambaran Adaptabilitas Karir Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi yang Melaksanakan Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)	27
BAB III METODE PENELITIAN		29
A.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	29
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
1.	Adaptabilitas Karir	29
C.	Populasi dan Sampel	30
1.	Populasi	30
2.	Sampel.....	30
3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	31
D.	Metode Pengumpulan Data.....	31
1.	Skala Adaptabilitas Karir	32
E.	Validitas dan Reliabilitas	33
1.	Validitas	33
2.	Reliabilitas.....	34
F.	Metode Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		35
A.	Orientasi Kancan Penelitian	35
B.	Laporan Pelaksanaan Penelitian	36
1.	Persiapan Administrasi	36
2.	Persiapan Alat Ukur.....	37

3. Pelaksanaan Penelitian.....	38
C. Hasil Penelitian.....	41
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	41
2. Deskripsi Data Penelitian	46
D. Analisis Tambahan	49
E. Pembahasan	75
F. Kelemahan Penelitian	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bobot Skor Pernyataan	32
Tabel 3.2 Blueprint Skala Adaptabilitas Karir	33
Tabel 4.1 Distribusi Skala Adaptabilitas Karir Setelah Uji Coba	38
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala Adaptabilitas Karir Setelah Uji Coba	38
Tabel 4.3 Tabel Penyebaran Skala <i>Try Out</i>	39
Tabel 4.4 Tabel Penyebaran Skala Penelitian	40
Tabel 4.5 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.6 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Program Studi	42
Tabel 4.7 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Bidang Keilmuan	42
Tabel 4.8 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Perguruan Tinggi.....	43
Tabel 4.9 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Klasifikasi MBKM	43
Tabel 4.10 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Kegiatan MBKM	43
Tabel 4.11 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Keikutsertaan	44
Tabel 4.12 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Keterlibatan	44
Tabel 4.13 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Semester	45
Tabel 4.14 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Semester Pada Mahasiswa yang Tidak MBKM	45

Tabel 4.15 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Semester Pada Mahasiswa yang Sedang MBKM	45
Tabel 4.16 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Semester Pada Mahasiswa yang Pernah MBKM	46
Tabel 4.17 Deskripsi Data Deskriptif Subjek Penelitian	46
Tabel 4.18 Fomulasi Kategorisasi	47
Tabel 4.19 Deskripsi Kategorisasi Adaptabilitas Karir Subjek Penelitian	47
Tabel 4.20 Deskripsi Kategorisasi Adaptabilitas Karir Klasifikasi Subjek Tidak MBKM	48
Tabel 4.21 Deskripsi Kategorisasi Adaptabilitas Karir Klasifikasi Subjek Sedang MBKM	48
Tabel 4.22 Deskripsi Kategorisasi Adaptabilitas Karir Klasifikasi Subjek Pernah MBKM	48
Tabel 4.23 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin Subjek yang Tidak, Sedang, dan Pernah MBKM	49
Tabel 4.24 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin Subjek yang Tidak MBKM	50
Tabel 4.25 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin Subjek yang Sedang MBKM	50

Tabel 4.26 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin Subjek yang Pernah MBKM	51
Tabel 4.27 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Program Studi Subjek yang Tidak, Sedang, dan Pernah MBKM	52
Tabel 4.28 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Program Studi Subjek yang Tidak MBKM	52
Tabel 4.29 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Program Studi Subjek yang Sedang MBKM	53
Tabel 4.30 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Program Studi Subjek yang Pernah MBKM	53
Tabel 4.31 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Bidang Keilmuan Subjek yang Tidak, Sedang, dan Pernah MBKM	54
Tabel 4.32 Deskripsi Hasil Uji Beda <i>Post Hoc</i> Berdasarkan Bidang Keilmuan Subjek yang Tidak, Sedang, dan Pernah MBKM	54
Tabel 4.33 Deskripsi Hasil Uji Beda Mean Berdasarkan Bidang Keilmuan Subjek yang Tidak, Sedang, dan Pernah MBKM	56
Tabel 4.34 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Bidang Keilmuan Subjek yang Tidak MBKM	56
Tabel 4.35 Deskripsi Hasil Uji Beda <i>Post Hoc</i> Berdasarkan Bidang Keilmuan Subjek yang Tidak MBKM	57

Tabel 4.36 Deskripsi Hasil Uji Beda Mean Berdasarkan Bidang Keilmuan Subjek yang Tidak MBKM	58
Tabel 4.37 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Bidang Keilmuan Subjek yang Sedang MBKM	59
Tabel 4.38 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Bidang Keilmuan Subjek yang Pernah MBKM	59
Tabel 4.39 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Perguruan Tinggi Subjek yang Tidak, Sedang, dan Pernah MBKM	59
Tabel 4.40 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Perguruan Tinggi Subjek yang Tidak MBKM	60
Tabel 4.41 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Perguruan Tinggi Subjek yang Sedang MBKM	61
Tabel 4.42 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Perguruan Tinggi Subjek yang Pernah MBKM	61
Tabel 4.43 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Klasifikasi MBKM Subjek yang Tidak, Sedang, dan Pernah MBKM	62
Tabel 4.44 Deskripsi Hasil Uji Beda <i>Post Hoc</i> Berdasarkan Klasifikasi MBKM Subjek yang Tidak, Sedang, dan Pernah MBKM	62
Tabel 4.45 Deskripsi Hasil Uji Beda Mean Berdasarkan Klasifikasi MBKM Subjek yang Tidak, Sedang, dan Pernah MBKM	63

Tabel 4.46 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Kegiatan MBKM Subjek yang Sedang, dan Pernah MBKM	64
Tabel 4.47 Deskripsi Hasil Uji Beda Mean Berdasarkan Kegiatan MBKM Subjek yang Sedang, dan Pernah MBKM	64
Tabel 4.48 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Kegiatan MBKM Subjek yang Sedang MBKM	65
Tabel 4.49 Deskripsi Hasil Uji Beda Mean Berdasarkan Kegiatan MBKM Subjek yang Sedang MBKM	65
Tabel 4.50 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Kegiatan MBKM Subjek yang Pernah MBKM	66
Tabel 4.51 Deskripsi Hasil Uji Beda Mean Berdasarkan Kegiatan MBKM Subjek yang Pernah MBKM	66
Tabel 4.52 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Keikutsertaan Subjek yang Sedang, dan Pernah MBKM	67
Tabel 4.53 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Keikutsertaan Subjek yang Sedang MBKM	68
Tabel 4.54 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Keikutsertaan Subjek yang Pernah MBKM	69
Tabel 4.55 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Keterlibatan Subjek yang Sedang, dan Pernah MBKM	69

Tabel 4.56 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Keterlibatan Subjek yang Sedang MBKM	70
Tabel 4.57 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Keterlibatan Subjek yang Pernah MBKM	70
Tabel 4.58 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Semester Subjek yang Tidak, Sedang, dan Pernah MBKM	71
Tabel 4.59 Deskripsi Hasil Uji Beda <i>Post Hoc</i> Berdasarkan Semester Subjek yang Tidak, Sedang, dan Pernah MBKM	71
Tabel 4.60 Deskripsi Hasil Uji Beda Mean Berdasarkan Semester Subjek yang Tidak, Sedang, dan Pernah MBKM	71
Tabel 4.61 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Semester Subjek yang Tidak MBKM	72
Tabel 4.62 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Semester Subjek yang Sedang MBKM	72
Tabel 4.63 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Semester Subjek yang Pernah MBKM	72
Tabel 4.64 Mean Dimensi Adaptabilitas Karir Berdasarkan Subjek Penelitian Secara Keseluruhan	73
Tabel 4.65 Mean Dimensi Adaptabilitas Karir Berdasarkan Subjek Penelitian yang Tidak MBKM	73
Tabel 4.66 Mean Dimensi Adaptabilitas Karir Berdasarkan Subjek Penelitian yang Sedang MBKM	74

Tabel 4.67 Mean Dimensi Adaptabilitas Karir Berdasarkan Subjek Penelitian yang Pernah MBKM	74
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	67
LAMPIRAN B	78
LAMPIRAN C	105
LAMPIRAN D	108
LAMPIRAN E	116
LAMPIRAN F	131

**GAMBARAN ADAPTABILITAS KARIR PADA MAHASISWA DI
PERGURUAN TINGGI YANG MELAKSANAKAN PROGRAM
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (MBKM)**

Zahra Elfira¹, Rosada Dwi Iswari²

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui gambaran adaptabilitas karir pada mahasiswa di perguruan tinggi yang melaksanakan program merdeka belajar – kampus merdeka. Hipotesis pada penelitian ini ialah terdapat gambaran adaptabilitas karir pada mahasiswa di perguruan tinggi yang melaksanakan program merdeka belajar – kampus merdeka.

Partisipan pada penelitian ini adalah 297 orang dan 45 orang untuk *try out* dengan kriteria mahasiswa S1 semester akhir yang tidak MBKM, mahasiswa yang sedang dan pernah MBKM. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan satu buah skala baku yang pernah digunakan oleh Sulistiani, Suminar, & Hendriani (2019) sebagai alat ukur yang juga ditujukan kepada mahasiswa, yakni skala adaptabilitas karir yang mengacu pada dimensi-dimensi adaptabilitas karir dari Sarvickas dan Porfeli (2012).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel adaptabilitas karir memiliki perbedaan antara mahasiswa yang tidak MBKM dengan yang mengikuti MBKM pada mahasiswa yang ada di perguruan tinggi yang melaksanakan program MBKM.

Kata Kunci : Adaptabilitas Karir, Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

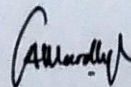
²Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

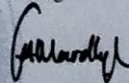


Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 199010282018032001

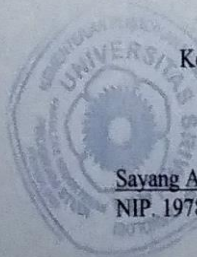


Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

Mengetahui,
Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004



**DESCRIPTION OF CAREER ADAPTABILITY FOR STUDENTS AT
UNIVERSITIES IMPLEMENTING OF MERDEKA BELAJAR – KAMPUS
MERDEKA (MBKM)**

Zahra Elfira¹, Rosada Dwi Iswari²

ABSTRACT

This study aims to describe the career adaptability of university students who carry out the independent Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. The hypothesis in this study is that there is a picture of career adaptability in university colleges students who carry out the independent Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

Participants in this study were 297 people and 45 people for a tryout with the criteria of final semester undergraduate students who were not in MBKM, students who were and had been in MBKM. Sampling was carried out using purposive sampling technique. This study used a standard scale that has been used by Sulistiani, Suminar, & Hendriani (2019) as a measuring tool that is also aimed at students, namely the career adaptability scale which refers to career adaptability dimensions from Sarvickas and Porfeli (2012).

The results of the study showed that the career adaptability variable had differences between students who did not participate in MBKM and those who took part in MBKM among students in tertiary institutions who carried out the MBKM program.

Keywords: Career Adaptability, Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

¹Student of Psychology Department of Medicine Faculty, Sriwijaya University

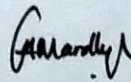
²Lecturer of Psychology Department of Medicine Faculty, Sriwijaya University

Dosen Pembimbing I



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 199010282018032001

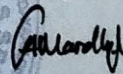
Dosen Pembimbing II



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004



Mengetahui,
Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia saat ini terjadi begitu pesat dengan perkembangan tersebut memunculkan tantangan dan perubahan baru pada banyak aspek kehidupan individu (Hidayat, 2019). Perubahan yang terjadi tidak hanya dibidang ekonomi saja melainkan juga dunia pendidikan (Arifin, & Muslim, 2020). Dalam rangka menghadapi berbagai perubahan sosial, budaya, dunia kerja maupun kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan zaman. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut, proses pembelajaran dalam kampus merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat (Kemendikbud RI, 2020).

Kehadiran program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka menghadirkan paradigma baru pada dunia pendidikan termasuk pendidikan tinggi (Fuadi, 2021). Kampus Merdeka sebagai wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga terciptanya kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Merdeka belajar merupakan merdeka

dalam berfikir yang diterapkan untuk berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta (Nehe, 2021). Oleh karena itu, Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan kebijakan yang bertema Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) tepat pada Januari 2020 lalu (Harususilo, 2020).

Pada kebijakan tersebut berisikan empat program utama, yakni kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) menjadi berbadan hukum, dan mahasiswa memiliki hak belajar di luar prodi selama tiga semester (Kemendikbud RI, 2020). Dengan begitu pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada mahasiswa yang memiliki hak belajar di luar prodi.

Selama 6 bulan, kegiatan merdeka belajar disetarakan dengan 20 SKS dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dengan capaian pembelajaran yang diinginkan (Kemendikbud RI, 2020). Melalui kebijakan MBKM bisa menjadi wadah untuk mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas melalui berbagai kegiatan pembelajaran seperti pertukaran pelajar, praktik kerja, riset, proyek independen, berwirausaha, proyek kemanusiaan, asistensi mengajar di bidang pendidikan dan kuliah kerja nyata tematik/proyek di desa (Kemendikbud RI, 2020).

Kemendikbud RI (2020) menyatakan bahwa program yang pertama yaitu pertukaran pelajar, pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa agar mereka bisa bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta

kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Selanjutnya, program yang kedua praktik kerja atau magang memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*) selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* maupun *soft skills*. Ketiga riset, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi. Keempat proyek independen, kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

Kelima berwirausaha, kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha yang ditetapkan dalam kurikulum program studi, program tersebut bisa merupakan kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh fakultas yang ada di dalam perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi. Keenam proyek kemanusiaan, mahasiswa akan menjadi relawan dalam proyek-proyek kemanusiaan contohnya ketika bencana alam terjadi baik di Indonesia maupun di luar negeri. Ketujuh asistensi mengajar di bidang pendidikan dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Kedelapan kuliah kerja nyata tematik/proyek di desa merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah

sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.

Berbagai penelitian juga menjelaskan terkait program MBKM salah satunya penelitian dari Wulandari (2022) menyatakan bahwa hadirnya program tersebut memberikan perubahan dalam dunia pendidikan seperti mahasiswa akan mendapatkan perspektif langsung dari praktisi yang lebih memahami kondisi industri. Selain itu, program MBKM memberi kesempatan terhadap mahasiswa dan program studi untuk bisa mengembangkan kurikulum MBKM menjadi lebih adaptif (Krishnapatria, 2021). Mahasiswa juga bisa memperluas wawasan yang sifatnya multikulturalisme melalui program yang ada di MBKM yaitu *student exchange* biasa disebut pertukaran pelajar (Baharuddin, 2021).

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian dari Septiani, Rinanti, Dewayana, Fachrul, Ischak, & Murwonugroho (2022) bahwa terdapat dampak positif dari kebijakan MBKM pada kegiatan belajar di luar kampus yakni adanya kompetensi tambahan, keterampilan, menganalisis, peningkatan *soft skill* dan berkembangnya kompetensi yang dimiliki mahasiswa sebagai bekal untuk bekerja pasca mengikuti kegiatan MBKM. Dengan demikian, program MBKM telah memberi kesempatan secara langsung kepada mahasiswa untuk bisa mengembangkan diri, berinovasi serta kreatif dengan terlibat langsung di lapangan (Apriliyani, Hernawan, Purnamasari, Seran, & Sastrawan, 2022). Dikarenakan, keterampilan adaptasi karir pada seseorang senantiasa menciptakan ruang sebagai penyesuaian agar bisa dengan mudah merespon situasi dalam bekerja (Ebenehi, Rashid, & Bakar, 2016). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hartung (2008) yang

menyatakan bahwa kemampuan adaptasi mampu meningkatkan daya saing individu untuk mencapai kesuksesan kerja.

Adaptabilitas karir atau kapasitas untuk beradaptasi menjadi elemen kunci ketika menghadapi berbagai perubahan yang terjadi begitu cepat (Hamtiaux, Armanda, Houssemand, Claude, & Vrignaud, 2013). Adaptabilitas karir seseorang dapat dipengaruhi oleh kesiapan individu dalam menghadapi kondisi dan permasalahan yang kompleks dan belum pernah dialami sebelumnya (Hirschi, Herrmann, & Keller, 2015). Selain itu, seseorang yang memiliki adaptabilitas karir yang tinggi akan mampu menyesuaikan diri ketika menghadapi perubahan dalam situasi kerja yang senantiasa berubah (Ebenehi et al., 2016). Oleh karena itu, mahasiswa tingkat akhir perlu dipersiapkan dengan baik agar bisa dengan mudah beradaptasi pada perubahan yang akan mereka hadapi (Gunawan, 2014).

Namun, beberapa orang masih sering mengalami kekeliruan ketika merancang dan menentukan karir (Suryahadikusumah, Kurniasari, Ferdiansyah, Pernamasari, Arizona, & Surtiyoni 2019). Penelitian Yuliawan & Himam (2007) menyatakan jika persaingan di dunia kerja hanya menggunakan minat saja maka akan sulit. Dengan begitu, individu yang akan terjun di lapangan kerja wajib berkompetisi dengan kemampuan yang dimiliki sehingga untuk menghadapi fenomena tersebut, setiap individu wajib berusaha meningkatkan kompetensi diri (Fauziah & Ariati, 2015).

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menghadapkan individu dengan berbagai tantangan dan perkembangan teknologi. Perkembangan

IPTEK yang cepat merubah individu yang agraris menjadi teknologis (Adib, 2016). Sekaligus, di era saat ini dengan perkembangan teknologi yang pesat dan banyaknya tuntutan mengharus individu bisa dengan cepat beradaptasi dengan berbagai perubahan yang ada (Rosulin & Paramita, 2016). Dalam lima tahun terakhir, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat. Perkembangan beberapa indikator memperlihatkan bahwa perkembangan paling pesat terlihat pada penggunaan internet mencapai angka 78,18 persen pada tahun 2020 (BPS, 2020).

Oleh karena itu, individu khendaknya memiliki adaptabilitas karir agar individu tersebut mampu berubah tanpa kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang berubah atau kondisi baru (Sari, 2018). Ketika individu memiliki adaptabilitas karir mereka bisa memproyeksikan dirinya ke masa depan dengan sedikitnya hambatan karir yang ia alami serta lebih unggul ketika mewujudkan karirnya dalam bentuk perilaku saat masuk lingkungan kerja (Subtirica, Pop & Crocetti, 2015). Namun, ketika individu dengan tingkat adaptasi karir yang rendah maka dikaitkan dengan karyawan yang memiliki keterlibatan yang rendah (Rossier, Zecca, Stauffer, Maggiori, & Dauwalder, 2012).

Savickas & Porfeli (2012) mendefinisikan adaptabilitas karir berupa kesiapan individu dalam menghadapi berbagai segala tuntutan dalam pekerjaan dan kemampuan dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terprediksi maupun tidak pada kondisi tertentu. Penguasaan tugas perkembangan vokasional juga terlibat dalam adaptabilitas karir, mengatasi transisi pekerjaan dan menyesuaikan dengan berbagai kemungkinan pekerjaan. Ada empat dimensi dari

adaptabilitas karir yang dikemukakan oleh Sarvickas dan Porfeli (2012) diantaranya *concern*, *control*, *curiosity* dan *confidence*. Dimensi *concern* melakukan persiapan mengenai hal yang akan terjadi selanjutnya dan menggambarkan cara individu memprediksi masa depannya. Individu dengan *concern* karir akan memiliki pandangan yang lebih jelas terhadap masa depannya untuk mewujudkan tujuan karir mereka. Dimensi *control* merupakan cara individu ketika mengelola masalah yang dihadapi seperti keadaan yang mengakibatkan *stress*, perubahan atau tantangan. Individu yang memiliki tanggung jawab dalam lingkungannya dan menyesuaikan diri untuk melengkapi kebutuhan masa depan dengan ketekunan dan kedisiplinan. Dimensi *curiosity* merupakan kekuatan individu dalam melakukan eksplorasi di berbagai situasi dan peran yang nanti dibutuhkan dalam karir. Menjelaskan keingintahuan yang mendorong individu untuk memikirkan diri mereka dalam kondisi dan peran yang berbeda. Sementara itu, dimensi *confidence* menjelaskan keyakinan individu dalam pemecahan masalah terhadap kemampuan yang ia miliki dan mampu mengatasi tantangan dalam mencapai kesuksesan karir.

Secara garis besar terdapat perbedaan pada *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa yang mengikuti MBKM dengan non MBKM. Namun, berdasarkan analisis statistik belum terlihatnya perbedaan adaptabilitas karir antara mahasiswa yang sedang mengikuti MBKM dengan yang pernah mengikuti MBKM. Hal tersebut berkemungkinan terjadi karena program MBKM baru saja dilaksanakan beberapa bulan, sehingga belum terlihatnya *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa (Kuncoro, Handayani, & Suprihatin 2022).

Kemampuan adaptabilitas karir sendiri berguna baik untuk mahasiswa tingkat akhir maupun *fresh graduate*. Duffy (2010) menyatakan dengan kemampuan adaptabilitas karir hal tersebut sebagai kemampuan untuk mengatasi hambatan dan memanfaatkan perubahan yang terjadi di dunia kerja. Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari, Ummah (2021) bahwa kemampuan beradaptabilitas karir merupakan hal yang penting untuk *fresh graduates*, dikarenakan adaptasi karir menjadi sesuatu yang dibutuhkan sebagai penunjang kesuksesan karir individu di dunia kerja. Menurut, Pasangkin, & Huwae (2022) menyatakan bahwa dalam memasuki dunia kerja, mahasiswa tingkat akhir membutuhkan adaptabilitas, untuk membantunya dalam menyesuaikan diri dan menyelesaikan segala kesulitan maupun tantangan yang dijumpai saat masuk pada bidang yang ditekuninya.

Zulfiani & Khaerani (2021) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan diantara laki-laki dan perempuan terkait kemampuan beradaptasi karir. Menurut Sisca & Gunawan (2015) menyatakan bahwa juga terdapat perbedaan adaptabilitas karir yang dimiliki oleh individu berdasarkan kelas, usia dan jenis kelamin. Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari, Fuad (2021) menyatakan bahwa berdasarkan usia didapatkan perbedaan adaptabilitas karir yang dimiliki oleh seseorang.

Mahasiswa yang memiliki kemampuan adaptabilitas karir yang rendah akan mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja. Hal ini dibuktikan dalam sebuah survey ditemukan bahwa 29 persen milenial *fresh graduate* memilih berhenti dari pekerjaan pertama mereka kurang dari satu tahun masa kerja disebabkan belum siap dan menemukan kesulitan dalam bekerja (Oscar,

2018). Dikarenakan kondisi tersebut setiap mahasiswa yang akan bekerja khendaknya memiliki kemampuan adaptabilitas karir.

Individu yang memiliki kemampuan adaptabilitas karir yang baik akan berpengaruh pada keputusan dan kesuksesan karir. Hal ini sesuai dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa kemampuan adaptabilitas yang baik akan meningkatkan peluang memperoleh pekerjaan yang sesuai sehingga dapat meningkatkan kesuksesan karir di masa depan (Koen, Klehe, & Van, 2012). Adaptabilitas karir dipengaruhi oleh beberapa faktor psikologis yaitu kemampuan kognitif, kepribadian, harga diri, kepribadian proaktif, orientasi masa depan, dan evaluasi diri (Rudolph et al., 2017). Selain itu juga terdapat faktor demografis diantaranya usia, pendidikan, jenis kelamin dan pekerjaan (Rudolph et al., 2017). Disamping itu adaptabilitas karir juga dipengaruhi oleh pengalaman kerja (Hirschi, 2009).

Vos (2019) menemukan sebuah kompetensi yang dapat membantu mahasiswa menghadapi dan mempersiapkan karir masa depan, kompetensi tersebut adalah adaptabilitas karir. Adaptabilitas karir dapat digunakan untuk menyelesaikan dan mengatasi perubahan-perubahan yang mungkin terjadi dalam pekerjaan (Hardianto & Sucihayati 2019). Pada penelitian Sari, Tawami, dan Bustan, (2021) menemukan bahwa terdapat peningkatan kompetensi mahasiswa sebagai dampak dari program MBKM, diantaranya kompetensi non-kognitif seperti kemampuan komunikasi sosial, kemampuan membaca lingkungan sosial, keterampilan mengambil keputusan serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan dan menimbang seluruh literatur, peneliti merasa bahwa adaptabilitas karir merupakan variabel yang relevan untuk diteliti pada mahasiswa yang tidak MBKM, sedang MBKM dan yang pernah mengikuti program MBKM. Selain itu, minimnya sumber literatur yang meneliti variabel adaptabilitas karir akan membuat penelitian tersebut menjadi lebih bermanfaat. Oleh karena itu, peneliti akhirnya tertarik melakukan penelitian untuk meneliti lebih lanjut terkait seperti apa gambaran adaptabilitas karir pada mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran adaptabilitas karir pada mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran adaptabilitas karir pada mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsi berupa informasi dan data-data empiris serta bermanfaat bagi pengembangan konsep ilmu psikologi khususnya pada bidang psikologi pendidikan, psikologi industri dan organisasi, psikologi perkembangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan dan wawasan sekaligus pengalaman dalam penelitian, khususnya dalam variabel yang diteliti yakni adaptabilitas karir.

b. Bagi institusi perguruan tinggi atau pengajar

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi sumber rujukan bagi institusi perguruan tinggi untuk dijadikan sebagai landasan dalam melakukan intervensi yang mendorong mahasiswa mencapai potensi optimal pada diri mereka.

c. Kemendikbud RI

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber rujukan kemendikbud RI selaku pencipta dan *stakeholder* utama dalam program MBKM. Penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai referensi dikarnakan sejauh ini masih minimnya penelitian yang meneliti lingkup MBKM di ranah penelitian psikologi di Indonesia. Oleh karena, penelitian

ini diharapkan menjadi sumber yang informatif, baik dari tinjauan teoritis maupun hasil akhir dari penelitian ini.

d. Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi mahasiswa terutama bagi mahasiswa yang tidak MBKM, sedang MBKM dan pernah mengikuti program MBKM, dengan penelitian ini diharapkan mahasiswa mendapatkan gambaran terkait keterkaitan adaptabilitas karir pada diri mereka.

e. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik atau variabel yang peneliti gunakan agar penelitian selanjutnya mampu mengembangkan serta memperkaya temuan-temuan lainnya.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa penelitian terkait, peneliti menemukan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian yang hampir sama tetapi terdapat perbedaan dengan tujuan menjaga keaslian penelitiannya. Diantaranya yaitu :

Faria, Liliana (2021) dalam penelitian berjudul "*University-Labor Market Transition: Negative Career Thoughts and Career Adaptability*". Pada penelitian tersebut ada sebanyak 95 mahasiswa tergabung antara laki-laki dan perempuan

dengan tujuan untuk menganalisis peran negatif pemikiran karir dalam memprediksi kemampuan beradaptasi karir. Didapatkan hasil penelitian bahwa mean dan standar deviasi untuk subskala adaptasi karir dan pemikiran karir negatif, serta terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik untuk variabel yang diteliti oleh penelitian tersebut berdasarkan jenis kelamin. Pada penelitian tersebut juga mendapatkan hasil analisis statistik menunjukkan bukti bahwa ukuran pemikiran karir negatif dan kemampuan beradaptasi karir masing-masing adalah ukuran yang kuat untuk mempelajari pemikiran karir negatif dan kemampuan beradaptasi karir.

Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti buat ialah pada variabel dan subjeknya. Variabel bebas yang peneliti gunakan pada penelitian tersebut ialah *Negative Career Thoughts* sedangkan pada penelitian peneliti buat ialah *Career Adaptability* tetapi subjek yang digunakan berbeda, penelitian tersebut menggunakan mahasiswa laki-laki dan perempuan dengan kebangsaan yang berbeda seperti kebangsaan Portugis dan Brazil. Sedangkan subjek pada penelitian yang peneliti gunakan ialah mahasiswa yang tidak MBKM, sedang MBKM dan pernah mengikuti program MBKM.

Shin, Yun-Jeong; Lee, Ji-Yeon (2019) dalam penelitian yang berjudul "*Self-Focused Attention and Career Anxiety: The Mediating Role of Career Adaptability*". Pada penelitian tersebut ada sebanyak 326 mahasiswa S1 di Korea Selatan yang dijadikan subjek dalam penelitian tersebut. Didapatkan hasil penelitian bahwa mendukung model mediasi yang dihipotesiskan dengan menunjukkan efek tidak langsung yang signifikan dari refleksidiri dan perenungan diri terhadap kecemasan karir melalui kemampuan adaptabilitas karir.

Perbedaan pada penelitian tersebut berfokus pada variabel adaptasi karir dan kecemasan sedangkan pada penelitian yang dibuat oleh peneliti berfokus pada variabel adaptabilitas karir. Selanjutnya, terdapat perbedaan pada subjek penelitian berdasarkan penelitian tersebut peneliti menggunakan subjek mahasiswa yang berasal dari Korea Selatan sedangkan subjek pada penelitian yang peneliti buat menggunakan subjek mahasiswa yang tidak MBKM, sedang MBKM dan pernah mengikuti program MBKM.

Guan, Capezio, Restubog, Read, Lajom, & Li, (2016) dalam penelitian berjudul “*The Role of Traditionality in the Relationships among Parental Support, Career Decision-Making Self-Efficacy, and Career Adaptability*”. Pada penelitian tersebut ada sebanyak 731 mahasiswa universitas nasional di China Selatan dengan tujuan mengetahui peran tradisionalitas terhadap hubungan antara dukungan orangtua, *Career Decision-Making Self-Efficacy*, dan adaptabilitas karir. Didapatkan hasil penelitian bahwa tingginya dukungan orangtua dapat meningkatkan adaptabilitas karir mahasiswa. Pada penelitian ini juga menemukan bahwa semakin tinggi dukungan orangtua, maka *Career Decision-Making Self-Efficacy* juga semakin tinggi. Namun keyakinan tradisionalitas yang tinggi mengurangi efek orangtua pada pengembangan *Career Decision-Making Self-Efficacy*, sehingga menghambat peningkatan adaptabilitas karir.

Perbedaan pada peneliti tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan pada variabel dan subjek penelitiannya. Variabel bebas yang peneliti sebelumnya gunakan ialah tradisionalitas karir dan variabel terikatnya adalah dukungan orangtua, *Career Decision-Making Self-Efficacy*, dan adaptabilitas karir, sedangkan

penelitian yang dilakukan peneliti saat ini menggunakan variabel adaptabilitas karir saja dikarena peneliti ingin melihat gambaran dari variabel tersebut terhadap subjek yang peneliti tetapkan. Selanjutnya, subjek yang diteliti adalah mahasiswa sedangkan subjek pada penelitian ini ialah mahasiswa tidak MBKM, sedang MBKM dan yang pernah mengikuti program MBKM.

Duffy, Douglass, dan Autin (2015) dalam penelitian berjudul “*Career Adaptability and Academic Satisfaction: Examining Work Volition and Self-efficacy as Mediator*”. Penelitian tersebut diberikan kepada 412 mahasiswa di Amerika Serikat dengan tujuan untuk mengetahui peran mediasi *Work Volition* dan *Career Decision Making Self-efficacy* terhadap hubungan antara adaptabilitas karir dan kepuasan akademik. Hasil penelitian ini menemukan bahwa baik *Work Volition* dan *Career Decision Making Self-efficacy* adalah prediktor langsung yang signifikan terhadap kepuasan akademik. Namun pengujian semua variabel sekaligus dalam model struktural menghilangkan hubungan yang signifikan antara adaptabilas karir dan kepuasan akademik.

Perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti buat yakni pada variabel dan subjek penelitiannya. Pada penelitian tersebut menggunakan variabel bebas adaptabilitas karir dan variabel terikat adalah kepuasan akademik dan variabel mediatornya adalah *Work Volition* dan *Career Decision Making Self-efficacy* sedangkan pada penelitian yang peneliti buat menggunakan adaptabilitas karir dan tidak memiliki variabel mediator. Selanjutnya, subjek yang diteliti adalah mahasiswa sedangkan subjek pada

penelitian ini ialah mahasiswa tidak MBKM, sedang MBKM dan yang pernah mengikuti program MBKM.

Ulfah dan Akmal (2019) dengan judul “Peran Kepribadian Proaktif Terhadap Adaptabilitas Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir”. Penelitian tersebut dilakukan terdapat 270 orang mahasiswa tingkat akhir di Jabodetabek dengan tujuan untuk mengetahui peran kepribadian proaktif terhadap adaptabilitas karir. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kepribadian proaktif berperan terhadap adaptabilitas karir. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tingkat karakteristik kepribadian proaktif individu akan mempengaruhi tingkat adaptabilitas karir yang dimiliki. Selain itu kepribadian proaktif juga memiliki peran yang signifikan terhadap adaptabilitas karir.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah bagian fenomena, variabel dan subjek. Variabel bebas pada penelitian tersebut yakni kepribadian proaktif dan variabel terikatnya adalah adaptabilitas karir. Selanjutnya, subjek yang diteliti adalah mahasiswa sedangkan subjek pada penelitian ini ialah mahasiswa tidak MBKM, sedang MBKM dan yang pernah mengikuti program MBKM.

Gale, Jessica, Alemdar, Meltem, Cappelli, Christopher, & Morris, David (2021) dengan judul “*A Mixed Methods Study of Self-Efficacy, the Sources of Self-Efficacy, and Teaching Experience*”. Pada penelitian tersebut menyelidiki sumber *Self-efficacy* pada 10 guru yang berpartisipasi dalam program *noyce*. Hasil dari penelitian tersebut guru dengan lebih banyak pengalaman melaporkan *self-efficacy*

yang lebih tinggi untuk strategi intruksional dan manajemen kelas namun tidak pada keterlibatan siswa. Selanjutnya, penelitian tersebut berfokus pada sebuah studi dengan metode campuran yang mencangkup tiga variabel.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti buat terdapat pada bagian variabel, subjek dan fokus bahasan. Penelitian tersebut menggunakan tiga variabel yakni *Self-Efficacy, the Sources of Self-Efficacy, and Teaching Experience* sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel saja yakni adaptabilitas karir. Selanjutnya subjek yang peneliti tersebut gunakan ialah 10 guru pemula yang berpengalaman aktif 2-3 tahun pengalaman atau guru karir, sedangkan peneliti menggunakan mahasiswa tidak MBKM, sedang MBKM dan yang pernah mengikuti program MBKM.

Qiang, Han, Guo, Bai, & Karwowski, (2018) dengan judul "*Critical Thinking Disposition and Scientific Creativity : The Mediating Role of Creative Self-Efficacy*". Pada penelitian tersebut data yang digunakan sebanyak 1.153 Siswa Menengah Pertama kelas 10 dan 11 dipilih secara acak dari tiga sekolah yang berbeda-beda yang ada di Shanxi, provinsi di Cina. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasannya *Critical Thinking Disposition* secara signifikan terkait dengan *Trait-like Creative Self-efficacy (tCSE)* dan *Scientific Creativity*. Diantara *tCSE* dengan *Scientific Creativity* ditemukan adanya korelasi signifikan secara statistik.

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti dari segi variabel dan subjek penelitian. Penelitian tersebut menggunakan

variabel bebas *Critical Thinking Disposition* dan *Scientific Creativity*, sedangkan peneliti menggunakan variabel adaptabilitas karir sebagai. Subjek penelitian diantara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan berbeda, penelitian tersebut menggunakan Siswa Menengah Pertama sedangkan peneliti menggunakan subjek mahasiswa tidak MBKM, sedang MBKM dan yang pernah mengikuti program MBKM.

Bell dan Loon (2015) dengan judul "*The Impact of Critical Thinking Disposition on Learning using Business Simulation*". Penelitian ini menggunakan data yang terdiri dari 173 mahasiswa tahun terakhir yang melakukan simulasi manajemen perubahan sebagai bagian dari modul berjudul '*Enhancing Organizations*' di Higher Education Institute (HEI) Inggris. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan *Critical Thinking Disposition* yang diukur dengan instrument ukur UF-EMI mampu memprediksi peningkatan skor ILO. Sehingga dari hasil tersebut mendukung hipotesis bahwa siswa dengan *Critical Thinking Disposition* lebih tinggi mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah bagian variabel. Variabel bebas yang digunakan peneliti tersebut yaitu *Critical Thinking Disposition* dan variabel terikat yang peneliti tersebut gunakan ialah ILO. Sedangkan, pada penelitian yang peneliti buat menggunakan adaptabilitas karir. Selain terdapat perbedaan pada variabel diantara penelitian tersebut dengan penelitian peneliti buat, terdapat perbedaan subjek pula. Penelitian tersebut menggunakan mahasiswa tahun terakhir yang melakukan simulasi manajemen

perubahan sedangkan peneliti menggunakan mahasiswa tidak MBKM, sedang MBKM dan yang pernah mengikuti program MBKM sebagai subjek penelitian.

Qian Huang (2022) dengan judul "*Influence of EFL Teachers' Self-Assessment on Their Self-Regulation and Self-Efficacy*". Pada penelitian tersebut menggunakan variabel *Self-Regulation* and *Self-efficacy* dengan subjek penelitian beberapa Guru *EFL* yang ada di Tiongkok. Penelitian tersebut bertujuan untuk menyelidiki studi terkait penilaian guru bahasa Inggris sebagai bahasa asing (*EFL*) sekaligus perannya dalam efikasi diri dan pengaturan diri para guru. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penilaian diri dan pengaturan diri memungkinkan guru untuk mempertimbangkan efektivitas pengajaran mereka sehingga para guru merupakan bagian dari komponen penting dari penilaian formatif.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti buat terdapat dibagian subjek, variabel dan tujuan penelitian. Penelitian tersebut menggunakan guru *EFL* sebagai subjek, dan menggunakan variabel *Self-Regulation* and *Self-efficacy* dengan tujuan penelitian untuk menyelidiki studi terkait penilaian guru bahasa Inggris sebagai bahasa asing dan mencari tau perannya dalam efikasi diri dan pengaturan diri para guru. Sedangkan penelitian yang peneliti buat menggunakan variabel adaptabilitas karir dengan subjek penelitian mahasiswa tidak MBKM, sedang MBKM dan yang pernah mengikuti program MBKM dengan tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran terhadap adaptabilitas karir terhadap mahasiswa.

Kim dan Lee (2018) dengan judul “*The Effect of Internal Locus of Control on Career Adaptability : The Mediating Role of Career Decision-Making Self-efficacy and Occupational Engagement*”. Pada penelitian tersebut menggunakan data sebanyak 310 mahasiswa yang berasal dari dua universitas yang berbeda yang ada di Korea Selatan, penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui peran mediasi *Career Decision-Making Self-efficacy* dan keterlibatan pekerjaan terhadap hubungan antara Locus of Control internal dan adaptabilitas karir.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti buat terdapat pada bagian variabel dan subjek. Variabel yang peneliti tersebut gunakan lebih dari tiga variabel mencakup *Internal Locus of Control, Career Adaptability, Career Decision-Making Self-efficacy and Occupational Engagement* sedangkan variabel penelitian yang peneliti gunakan hanya satu yakni adaptabilitas karir. Selain perbedaan pada variabel, subjek yang peneliti tersebut gunakan mahasiswa yang berasal dari dua universitas yang berbeda yang ada di Korea Selatan sedangkan subjek yang peneliti gunakan ialah mahasiswa tidak MBKM, sedang MBKM dan yang pernah mengikuti program MBKM.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini yang berjudul “Gambaran Adaptabilitas Karir Pada Mahasiswa” memiliki perbedaan terhadap penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain terdahulu baik dari segi subjek, variabel, ataupun dari segi metode penelitian yang digunakan sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, S. (2016). Kemajuan iptek dan pembangunan bangsa dalam perspektif islam. *Jurnal Kependidikan*. <http://ejournal.stain.sorong.ac.id/indeks.php/al-riwayah>
- Apriliyani, N. V., Hernawan, D., Purnamasari, I., Seran, G. G., & Sastrawan, B. (2022). Implementasi program merdeka belajar kampus merdeka. *Jurnal Governansi*, 8(1), 11-18.
- Arifin, S., & Muslim, M. O. H. (2020). Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 3(1). <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v3i1.589>
- Aswita, D. (2022, June). Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM): inventarisasi mitra dalam pelaksanaan magang Mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. In *Prosiding Seminar Nasional Biotik* (Vol. 9, No. 2, pp. 56-61).
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian PSikologi* (Edisi II).
- Azwar, S. (2018). *Dasar-dasar psikometrika* (edisi.II). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (Fokus : model MBKM program studi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205.
- Bell, R., & Loon, M. (2015). The impact of critical thinking disposition on learning using business simulations. *International Journal of Management Education*, 13(2), 119-127. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijme.2015.01.002>
- Brown, S.D., & Lent, R. W. (2013). Social cognitive model of career selfmanagement: Toward a unifying view of adaptive career behavior across the life span. *Journal of Counseling Psychology*, 60(4), 557– 568. <https://doi.org/10.1037/a0033446>
- Creed, P. A., Fallon, T., & Hood, M. (2009). The relationship between career adaptability, person and situation variables, and career concerns in young adults. *Journal of Vocational Behavior*, 74 (2), 219-229. Doi : 10.1016 / j.jvb.2008.12.004
- Dewi, R. S., & Rosidah, N. S. (2020). Pengaruh Pelatihan Group Work Terhadap Adaptabilitas Karir Mahasiswa Kependidikan Univeritas Negeri Jakarta. *Prophetic Guidance and Counseling Journal*, 1(2), 77-89.
- Direktorat Jendral Perguruan Tinggi Kemendikbud RI. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI
- Duffy, R. D., Douglass, R. P., & Autin, K. L. (2015). Career adaptability and academic satisfaction : Examining work volition and self efficacy as mediators. *Journal of Vocational Behavior*, 90, 46-54. Doi: 10.1016/j.jvb.2015.07.007
- Duffy, R. D (2010). Sense Of Control And Career Adaptability Among Undergraduate Students. *Journal Of Career Assessment*. 18 (4).

- Ebenehi, A. S., Rashid, A. M., & Bakar, A. R. (2016). Predictors of career adaptability skill among higher education students in Nigeria. *International Journal for Research in Vocational Education and Training*, 3(3), 212–229
- Farahiyah, N. (2022). *Career Adaptability pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Hasanuddin Ditinjau dari Orientasi Peran Gender Non Tradisional* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Faria, Liliana (2021). University-Labor Market Transition: Negative career thoughts and career adaptability. *ATSK Journal of Psychology*, 2(2), ATSK Publishers, <https://doi.org/10.55032/atskj.psychol.2021.2203>
- Fauziah, Y., Vantissha, D., & Unggul, U. E. (2021). Pengaruh Implementasi Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Terhadap Mahasiswa Di Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul. *Abdimas*, 8(2), 117–123.
- Fauziyah, F. K., & Ariati, J. (2015). Dukungan sosial teman sebaya dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa S1 tingkat akhir. *Jurnal Empati*, 4(4), 255–261.
- Gale, Jessica, Alemdar, Meltem, Cappelli, Christopher, & Morris, David (2021). A Mixed methods study of self-efficacy, the sources of self-efficacy, and teaching experience. *Frontiers in Education*, 6, ISSN 2504-284X, Frontiers Media SA, <https://doi.org/10.3389/educ.2021.750599>
- Goodman , J. M. (1994) . Career adaptability in adults : A construct whose time has come. *Career development quarterly*, 43(1), 74-84. Doi: 10.1002/j.21610045.1994.tb00848.x
- Guan, M., Capezio, A., Restubog, S. L. D., Read, S., Lajom, J. A. L., & Li, M. (2016). The role of traditionality in the relationships among parental support , career decision - making self - efficacy and career adaptability . *Journal of Vocation Behavior*, 94, 114-123 . Doi: 10.1016/j.jvb.2016.02.018
- Guan, Y., Deng, H., Sun, J., Wang, Y., Cai, Z., Ye, L., ... & Li, Y. (2013). Career adaptability, job search self-efficacy and outcomes: A three-wave investigation among Chinese university graduates. *Journal of Vocational Behavior*, 83(3), 561-570.
- Guan, Y., Guo, Y., Bond, M. H., Cai, Z., Zhou, X., Xu, J., ... & Wang, Y. (2014). New job market entrants' future work self, career adaptability and job search outcomes: Examining mediating and moderating models. *Journal of Vocational Behavior*, 85(1), 136-145.
- Gunawan, W. (2014). Adaptabilitas karier: Strategi menghadapi afta dan memanfaatkan bonus demografi. *Jurnal NOETIC Pasychology*, 4(2), 110-126. ISSN: 2088-0359.
- Hamtaux, Armanda, Houssemand, Claude, & Vrignaud, Pierre (2013). Individual and career adaptability: Comparing models and measures. *Journal of Vocational Behavior*, 83(2), 130-141, ISSN 0001-8791, Elsevier BV, <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2013.03.006>

- Hardianto, Y., & Sucihayati, R. B. (2019). Hubungan Adversity Quotient Dengan Career Adaptability Pada Koas Angkatan 2015 Fkg “X” Di Rsgm. *Psibernetika*, 11(2), 79–90. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v11i2.1433>
- Harususilo, Y. E. (2020, January 25). Ini rangkuman 4 kebijakan kampus merdeka mendikbud Nadiem. Kompas. Diakses pada 5 September. 2022, dari <https://edukasi.kompas.com/read/2020/01/25/11354331/ini-rangkuman-4-kebijakan-kampus-merdeka-mendikbud-nadiem?page=all>
- Hidayat, N. (2019). Urgensi Pendidikan di Era Industri 4.0. ResearchGate. Retrieved December 26, 2019, from https://www.researchgate.net/publication/333208864_URGensi_PENDIDIKAN_ISLAM_DI_ERA_40/link/5ce2532aa6fdccc9ddbed458/download
- Hirschi, A. (2009). Career adaptability development in adolescence: Multiple predictors and effect on sense of power and life satisfaction. *Journal of Vocational Behavior*, 74(2), 145-155. Doi: 10.1016/j.jvb.2009.01.002
- Hirschi, A., Herrmann, A., & Keller, A. C. (2015). Career adaptivity, adaptability, and adapting: A conceptual and empirical investigation. *Journal of Vocational Behavior*, 87, 1-10. Doi: 10.1016/j.jvb.2014.11.008
- Kemendikbud RI. (2020). Buku panduan merdeka belajar-kampus merdeka. <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>
- Kemendikbud RI. (2020, January 24). Mendikbud luncurkan empat kebijakan merdeka belajar: kampus merdeka. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/01/mendikbud-luncurkan-empat-kebijakan-merdeka-belajar-kampus-merdeka>
- Kim, N.-R., & Lee, K.-H. (2018). The effect of internal locus of control on career adaptability : The mediating role of career decision - making self - efficacy and occupational engagement . *Journal of Employment Counseling* ,55(1), 2-15. Doi: 10.1002/joec.12069
- Koen, J., Klehe, U. C., & Van, V. A. E. M. (2012). Training career adaptability to facilitate a successful school-to-work transition. *Journal of Vocation Behavior*, 81, 395-408
- Krishnapatria, K. (2021). Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) curriculum in English studies program: Challenges and opportunities. *ELT in Focus*, 4(1), 12-19.
- Kuncoro, J., Handayani, A., & Suprihatin, T. (n.d.). (2022). Peningkatan soft skill melalui kegiatan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). In *Peningkatan Soft Skill Melalui Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Proyeksi* (Vol. 17, Issue 1).
- Lent, R. W., & Brown, S. D. (2013). Social cognitive model of career self-management: Toward a unifying view of adaptive career behavior across the life span. *Journal of Counseling Psychology*, 60(4), 557-568. Doi: 10.1037/a0033446
- Liaw, SY, Koh, Y., Dawood, R., Kowitlawakul, Y., Zhou, W., & Lau, ST (2014). Mempermudah transisi siswa menjadi perawat pascasarjana: Pembelajaran

- profesional yang disimulasikan lingkungan (sederhana) untuk perawat mahasiswa tahun terakhir. *Pendidikan Perawat Hari Ini*, 34(3), 349–355. <http://dx.doi.org/10.1016/j.nedt.2013.04.026>
- Mardiyati, B. D., & Yuniawati, R. (2015). *Perbedaan adaptabilitas karir ditinjau dari jenis sekolah (SMA dan SMK)* (Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan).
- Maree, J. G., & Hanck, Y. (2011). The value of life design counselling for an adolescent who stutters. *Journal of Psychology in Africa*, 21(3), 479-485.
- Nehe, B. M. (2021). Kampus merdeka dalam menghadapi era revolusi Industri 4.0 di masa pandemik di STKIP Setia Budhi. *Prosiding Seminar Nasional Setiabudhi*, 1(1), 13-19. <https://jurnal.stkipsetiabudhi.ac.id/index.php/prosiding/article/view/18>
- Pasangkin, F., & Huwae, A. (2022). Hubungan Hardiness dan Adaptabilitas Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 12(1), 64-74. <http://doi.org/10.25273/counsellia.v12i1.11949>
- PDDikti Kemendikbud. (2020). Statistik Pendidikan Tinggi. <https://pddikti.kemdikbud.go.id/publikasi>
- Peraturan Pemerintah RI. No.30 (1990). Pengertian mahasiswa. Diakses pada <https://unpaztoday.wordpress.com/akademik/mahasiswa/>
- Pratama, S., & Hadi, C.(2022). Hardiness Sebagai Prediktor Career Adaptability Mahasiswa dalam Menentukan Kesuksesan Karir. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 3(3), 175-184.
- Qiang, R., Han, Q., Guo, Y., Bai, J., & Karwowski, M. (2018). Critical thinking disposition and scientific creativity : the mediating role of creative self efficacy. *The Journal of Creative Behavior*,0(0), 1-10. Doi: 10.1002 / jocb.347
- Rahmania, A., & Abidin, Z. (2022). Banting Setir: Adaptabilitas Karir pada Mantan Karyawan yang Menjadi Wirausahawan. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 31-40.
- Ramdhani, Rina Nurhudi, Budi Amin, & Budiman, Nandang (2019). Adaptabilitas Karir Dewasa Awal. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(3), 361-370, ISSN 2541-4135, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i3.15008>
- Rochana, R., Darajatun, R. M., & Ramdhany, M. A. (2021). Pengaruh implementasi kebijakan kampus merdeka terhadap minat dan keterlibatan mahasiswa. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 6(3), 11-21. DOI: <https://doi.org/10.17509/jbme.v6i3.40165>
- Rossier, J., Zecca, G., Stauffer, S. D., Maggiori, C., & Dauwalder, J. P. (2012). Career Adapt-Abilities Scale in a French-speaking Swiss sample: Psychometric properties and relationships to personality and work engagement. *Journal of Vocational behavior*, 80(3), 734-743. Doi: 10.1016/j.jvb.2012.0.004
- Rosulin, R., & Paramita, P. P. (2016). Hubungan antara hardiness dengan adaptabilitas karir pada siswa SMK Kelas XII. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 5(1), 1–11.

- Rudolph, C. W., Lavigne, K. N., & Zacher, H. (2017). Career adaptability: A meta-analysis of relationships with measures of adaptivity, adapting responses, and adaptation results. *Journal of Vocational Behavior*, 98, 17-34. Doi: 10.1016/j.jvb.2016.09.002
- Santoso, A. B. (2012). Peranan locus of control, self-set dan organizational-set hurdle rates terhadap eskalasi komitmen pada level pengambilan keputusan penganggaran modal. *Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi*, 1(3), 34-39.
- Sari, E. J. N. (2021). HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI DENGAN CAREER ADAPTABILITY (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Sari, L. P. (2018). Apa yang disebut dengan adaptabilitas karir atau career adaptability? .Diakses dari <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-adaptabilitas-karir-atau-career-adaptability/117434>. Diakses pada 10 September 2022
- Sari, R. P., Tawami, T., & Bustam, M. R. (2021). Dampak Implementasi Program Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Komputer Indonesia. 5, 10303–10313.
- Savickas, M. L. (2013). Constructing Careers : Actors , Agents , and Authors. 1– 15. <https://doi.org/10.1177/0011000012468339>
- Savickas, M. L., & Porfeli, E. J. (2012). Career adapt-abilities scale: Construction, reliability, and measurement equivalence across 13 countries. *Journal of Vocational Behavior*, 80(3), 661-673. Doi: 10.1016/j.jvb.2012.01.011
- Scott, C. L. (2015). Education Research and Foresight What Kind of Learning. *Education Research and Foresight*, 1–14.
- Septiani, W., Rinanti, A., Dewayana, T. S., Fachrul, M. F., Ischak, M., & Murwonugroho, W. (2022). Implikasi dan manfaat pelaksanaan kebijakan merdeka belajar kampus merdeka bagi mahasiswa universitas trisakti. *JURNAL PENELITIAN DAN KARYA ILMIAH LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS TRISAKTI*, 7(1), 130-140. <http://dx.doi.org/10.25105/pdk.v7i1.12711>
- Shin, Yun-Jeong, & Lee, Ji-Yeon (2019). Self-focused attention and career anxiety: The mediating role of career adaptability. *The Career Development Quarterly*, 67(2), 110-125, ISSN 0889-4019, Wiley, <https://doi.org/10.1002/cdq.12175>
- Sisca, S., & Gunawan, W. (2015). Gambaran adaptabilitas karier remaja. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 111-119.
- Sisca, S., & Gunawan, W. (2016). Gambaran adaptabilitas karier remaja. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 111-119.
- Sugiyono, P. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Alfabeta.
- Sugiyono, P. . (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d (D. I. Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d . Bandung: Alfabeta.

- Sulistiani, W., Retno Suminar, D., & Hendriani, W. (2019). The career adapt-abilities scale- Indonesian form: Psychometric properties and construct validity. *Proceeding of the 4 th International Conference on Education*
- Suryahadikusumah, A. R., Kurniasari, K., Ferdiansyah, M., Purnamasari, S., Arizona, A., & Surtiyoni, E. (2019). Mempersiapkan karir siswa di era digital melalui pemahaman tipologi kepribadian dan dunia kerja. *Dinamika Journal : Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 69–75. <https://doi.org/10.20884/1.dj.2019.1.1.599>
- Tangkudung, J. P. (2014). Proses adaptasi menurut jenis kelamin dalam menunjang studi mahasiswa fisip universitas sam ratulangi. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(4).
- Tolentino, L. R., Garcia, P. R. J. M., Lu, V. N., Restubog, S. L. D., Bordia, P., & Plewa, C. (2014). Career adaptation: The relation of adaptability to goal orientation, proactive personality, and career optimism. *Journal of Vocational Behavior*, 84(1), 39–48. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2013.11.004>
- Ulfah, F., & Akmal, S. Z. (2019). Peran kepribadian proaktif terhadap adaptabilitas karier pada mahasiswa tingkat akhir. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11 (1), 45-54. Doi: 10.15294/INTUISI.V11111.20117
- Ummah, S. N. (2021). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Orangtua Dengan Adaptabilitas Karir Pada Mahasiswa Di Yogyakarta. *Naskah Publikasi Program Studi Psikologi*.
- Vos, K. G. (2019). Career adaptability, sense of coherence and career self-efficacy of students at a residential university. *Disertasi*, January, 1–149.
- Wulandari, D., Febry, N., Hartatmaja, A. K. J., Mangula, I. S., & Sabrina, O. A. (2022). Evaluasi implementasi program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) di tingkat program studi: Studi di Universitas Paramadina. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 13(01). <https://doi.org/10.51353/inquiry.v13i01.576>
- Yuliawan, T. P., & Himam, F. (2007). The grasshopper phenomenon: Studi kasus terhadap profesional yang sering berpindah-pindah pekerjaan. *Jurnal Psikologi*, 34(1), 76-88. <https://doi.org/10.22146/jpsi.7090>
- Zacher, H., & Griffin, B. (2015). Older workers' age as a moderator of the relationship between career adaptability and job satisfaction. *Work, Aging and Retirement*, 1 (2), 227-236. Doi: 10.1093/workar/wau009
- Zulfiani, H., & Khaerani, N. M. (2021). Interrelation between career adaptability and family support, gender and school type. *Jurnal Psikologi Integratif*, 8(2), 80. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v8i2.1888>